

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN TUBERKULOSIS PARU (TB) DI RUANGAN RAWAT INAP RSU TANGERANG SELATAN

Nadia Putri

Abstrak

Pendahuluan : Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, DKI Jakarta termasuk ke dalam 10 besar prevalensi TB Paru tertinggi menurut Provinsi dengan persentase 0,51% Kota Jakarta Pusat menjadi prevalensi tertinggi di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase yaitu 0,88%. (Mustika Alamanda; Pangaribuan; Oktiano et al., 2023) TB Paru merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* dan paling sering menyerang paru-paru. Menurut WHO (2020) dalam Global Tuberculosis Report 2020, tuberkulosis pada anak akan menyebabkan terjadinya gangguan tumbuh kembang, bahkan sampai pada kematian (Rizal Wahid et al., 2021). **Metode :** Desain penelitian ini adalah studi kasus. Pada penelitian ini dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah TB Paru yang sama selama tiga hari, dengan persetujuan pasien dan keluarga pasien menekankan pada masalah keperawatan jalan nafas dengan diberikan intervensi terapi inhalasi kepada pasien kemudian diobservasi, dievaluasi, dan didokumentasikan. **Hasil dan Pembahasan :** Berdasarkan asuhan keperawatan yang sudah diberikan bahwasanya pemberian terapi inhalasi ventolin 2x2,5 mg itu efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, hal ini didukung dengan teori bahwa Terapi menggunakan nebulizer adalah cara yang efektif dan efisien untuk menghantarkan obat dalam bentuk aerosol langsung ke saluran pernapasan dan paru melalui mulut, hidung, atau jalan napas buatan (Kristiningrum, 2023). **Kesimpulan dan Saran :** Intervensi yang diberikan terhadap An.M dianggap efektif untuk mengurangi sesak pada anak TB Paru. Dan terdapat saran bisa dikembangkan lagi dipenelitian selanjutnya dengan pasien lebih banyak.

Kata Kunci : Asuhan, Keperawatan, Tuberculosis, Rawat Inap

NURSING CARE FOR AN.M WITH PULMONARY TB IN THE INPATITION ROOM OF SOUTH TANGERANG RSU

Nadia Putri

Abstract

Introduction: Based on the results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, DKI Jakarta is included in the top 10 highest prevalence of pulmonary TB by province with a percentage of 0.51%. Central Jakarta City has the highest prevalence in DKI Jakarta Province with a percentage of 0.88%. . (Mustika Alamanda; Pangaribuan; Oktiano et al., 2023) Pulmonary TB is a disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis* and most often attacks the lungs. According to WHO (2020) in the 2020 Global Tuberculosis Report, tuberculosis in children will cause growth and development disorders, even death (Rizal Wahid et al., 2021). **Method:** The design of this research is a case study. In this study, nursing care was carried out on patients with the same pulmonary TB problem for three days, with the consent of the patient and the patient's family, emphasizing airway nursing problems by providing inhalation therapy interventions to the patient and then observing, evaluating and documenting. **Results and Discussion:** Based on the nursing care that has been provided, the administration of 2x2.5 mg Ventolin inhalation therapy is effective in overcoming the problem of ineffective airway clearance. This is supported by the theory that therapy using a nebulizer is an effective and efficient way to deliver drugs in the form of aerosol directly into the respiratory tract and lungs via the mouth, nose or artificial airway (Kristiningrum, 2023). **Conclusions and Suggestions:** The intervention given to An.M is considered effective in reducing shortness of breath in children with pulmonary TB. And there are suggestions that can be developed further in future research with more patients.

Keywords: Care, Nursing, Tuberculosis, Inpatient